

ABSTRAK

Jepang mengalami perubahan besar dalam pola makan akibat industrialisasi dan urbanisasi khususnya terjadi Pasca-Perang Dunia II. Hal ini berpengaruh pada industri makanan praktis di Jepang. Momofuku Ando memperkenalkan mi instan pertama melalui Nissin Foods, yang menjadi simbol inovasi makanan modern Jepang. Sejak saat itu, industri makanan instan berkembang pesat, menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan makanan praktis namun tetap sehat. Penelitian yang berjudul “Representasi Nilai Washoku dalam Klaim Nutrisi Lengkap pada Kemasan Nissin Kanzen Meshi” bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis informasi gizi serta klaim nutrisi, membandingkan kandungan nutrisi yang tertera pada kemasan nasi kare instan Nissin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) dan perbandingan gizi dengan teori Washoku dan Shokuiku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemasan Nissin Kanzen Meshi merepresentasikan nilai-nilai washoku melalui berbagai elemen tanda yang muncul pada kemasan melalui sistem representasi berupa bahasa, visual, dan simbol yang digunakan. Kemasan Nissin Kanzen Meshi menekankan keseimbangan nutrisi dan keberagaman bahan melalui informasi gizi dan komposisi yang ada.

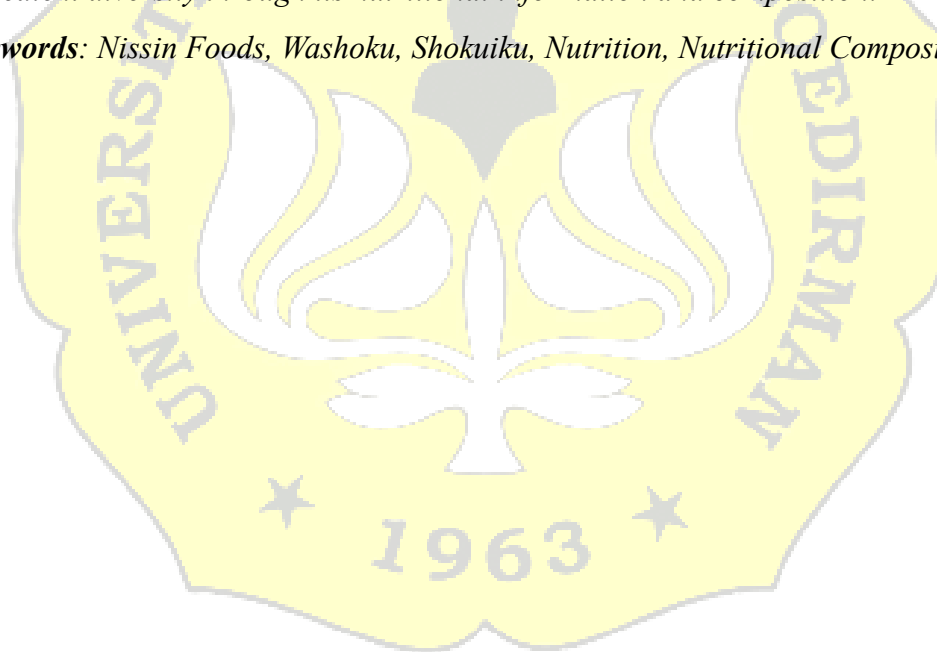
Kata Kunci: *Nissin Foods, Washoku, Shokuiku. Nutrisi, Komposisi Gizi*



ABSTRACT

Japan has undergone significant changes in dietary patterns due to industrialization and urbanization, particularly in the post-World War II era. This shift has profoundly influenced Japan's convenience food industry. Momofuku Ando introduced the first instant noodles through Nissin Foods, which became a symbol of modern Japanese food innovation. Since then, the instant food industry has expanded rapidly, addressing the public demand for practical yet healthy food options. This research, titled "Representation of Washoku Values in Complete Nutrition Claims on Nissin Kanzen Meshi Packaging," aims to describe and analyze nutritional information and claims by comparing the nutritional content displayed on Nissin's instant curry rice packaging. This study employs a descriptive-qualitative approach with the content analysis method, comparing nutritional data against the theories of Washoku and Shokuiku. The results indicate that Nissin Kanzen Meshi packaging represents washoku values through various sign elements manifested in its representation system, including language, visuals, and symbols. The packaging of Nissin Kanzen Meshi emphasizes nutritional balance and ingredient diversity through its nutritional information and composition.

Keywords: *Nissin Foods, Washoku, Shokuiku, Nutrition, Nutritional Composition*



抽象

日本は特に第二次世界大戦後、工業化と都市化の影響により食生活に大きな変化を遂げました。この変化は日本の簡便食品産業に影響を与えました。安藤百福氏は、日清食品を通じて初のインスタント麺を紹介し、日本の現代的な食品革新の象徴となりました。それ以来、インスタント食品産業は急速に発展し、実用的でありながら健康的な食事を求める人々のニーズに応えています。「日清完全飯のパッケージにおける栄養価の完全な主張における和食の価値の表現」と題された研究は、栄養情報と栄養価の主張を記述および分析し、日清のインスタントカレーライスのパッケージに記載されている栄養成分を比較することを目的としています。この研究は、内容分析法と和食および食育理論による栄養比較を用いた記述的質的アプローチを採用しています。研究の結果、日清完全飯のパッケージは、使用されている言語、ビジュアル、シンボルの表現システムを通じて、パッケージに現れる様々な記号の要素を通じて和食の価値を表現していることが示されました。日清完全飯のパッケージは、栄養のバランスと材料の多様性を栄養情報と成分を通じて強調しています。

キーワード：日清食品、和食、食育、栄養、栄養成分